

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa drama Korea Sky Castle mengkonstruksikan konflik secara kompleks melalui eksplorasi kehidupan para keluarga kaya di lingkungan elit. Drama ini memunculkan tiga jenis konflik yaitu konflik kelas dalam konteks perbedaan status sosial, konflik kelas dalam konteks ketidakadilan sistem pendidikan, dan konflik kelas dalam konteks ambisi karakter. Ketidakadilan dalam sistem pendidikan tercermin dalam perlakuan yang berbeda bagi siswa dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Perbedaan ekonomi dan sosial antara keluarga kaya yang tinggal di Sky Castle dan keluarga miskin di luar Castle menimbulkan ketegangan. Drama ini juga menunjukkan persaingan dalam keluarga elit dan tekanan yang dirasakan siswa. Persaingan ini mencerminkan ambisi yang kuat dari orangtua untuk mempertahankan atau meningkatkan status sosial mereka melalui prestasi akademis anak-anak mereka serta tekanan ini berakar tuntutan masyarakat dan harapan orangtua yang menginginkan hasil akademis yang gemilang dari anak-anak mereka. Drama Korea Sky Castle adalah salah satu yang paling banyak diperdebatkan karena mengangkat isu-isu tentang sistem pendidikan yang kompetitif dan menyampaikan pesannya kepada penonton di seluruh dunia. Drama ini mengandung konflik-konflik yang kompleks dan menghadirkan gambaran yang terjadi mengenai perbedaan kelas sosial dan tekanan di dalam masyarakat Korea Selatan, terutama dalam konteks sistem pendidikan yang sangat kompetitif.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, penelitian mendatang diharapkan dapat menganalisis konflik kelas dengan menggunakan objek penelitian berbeda dan lebih baru dari film-film Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam tentang masalah

ketidaksetaraan sosial, ketidaksetaraan dalam akses ke pendidikan, dinamika yang terjadi antara berbagai kelas sosial, dan masalah yang dihadapi oleh masing-masing kelas dalam masyarakat Indonesia.

